

# **PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2018**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusunan pedoman pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram ini dapat terselesaikan

PKL merupakan salah satu rangkaian kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di tempat kerja sekaligus menguji dan mengembangkan teori-teori yang mereka peroleh di ruang kelas. Dengan demikian, kelak ketika mereka lulus siap bekerja (*ready for use*) di tempat kerja sesuai bidang keilmuannya.

Penyusunan pedoman pelaksanaan PKL ini dimaksudkan sebagai acuan (*guide line*) penyelenggaraan kegiatan PKL bagi mahasiswa sebagai peserta PKL maupun dosen pembimbing/Dosen Pamong yang terlibat dalam proses penyelenggaraan kegiatan PKL di dalamnya berisi maksud, tujuan, prosedur bimbingan, aturan penilaian, serta pedoman teknis lainnya.

Kami sampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusunan panduan ini. Tentu saja ada beberapa hal yang kurang sempurna, oleh karena itu masukan dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan bagi upaya penyempurnaan pedoman ini di masa depan.

Mataram, 29 September 2018  
Dekan,



**Dr. HM. Zaki, M.Pd**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Dasar Pelaksanaan
- C. Tujuan
- D. Sasaran

BAB II TATA TERTIB PELAKSANAAN PKL

- A. Umum
- B. Khusus

BAB III ETIKA MAHASISWA

- A. Pengertian
- B. Klasifikasi Sikap
- C. Jabaran Sikap

BAB IV LOKASI KEGIATAN PKL

- A. Lokasi
- B. Program Kerja pada tiap Lokasi

BAB V PEMBIMBING DAN PESERTA PKL

- A. Pengertian
- B. Deskripsi Tugas

BAB VI MEKANISME PELAKSANAAN PKL

- A. Perencanaan
- B. Persiapan
- C. Pelaksanaan PKL

BAB VII PEMBUATAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA PKL

- A. Pembuatan Laporan Akhir
- B. Format Penulisan dan Skoring penilaian

Lampiran-Lampiran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Pendidikan tinggi merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi. Proses pelaksanaannya merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan sumberdaya manusia terdidik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional baik secara praktis maupun teoritis yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian sehingga perguruan tinggi pada hakikatnya merupakan lembaga ilmiah.

Sebagai upaya mewujudkan kemampuan akademik tersebut di atas, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) sebagai salah satu unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi UIN Mataram telah melakukan berbagai upaya agar seluruh proses penyelenggaraan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, terutama peningkatan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Ini semua dimaksudkan agar mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman dan memiliki keahlian dan ketrampilan dalam mempraktikkan teori-teori yang mereka dapatkan di kelas.

Dalam rangka membentuk mahasiswa yang memiliki kemampuan praktis di samping kemampuan teoritis terhadap materi perkuliahan yang sudah diterima di dalam kelas, maka salah satu bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) adalah menyelenggarakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam rangka memberikan pengalaman mengaflikasikan langsung keilmuannya mereka sebelum terjun penuh di tengah-tengah masyarakat kelak setelah mereka menyelesaikan studinya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram.

Secara komprehensif kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan suatu program penerapan kuliah kejuruan tertentu yang dikembangkan oleh Dosen Pamong

agar mahasiswa memperoleh pengalaman lapangan dalam rangka mengembangkan Dosen Pamong yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) sekaligus mengembangkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan Dosen Pamong yang mereka geluti.

Melalui kegiatan PKL ini Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram dapat memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan lembaga/instansi terkait dan masyarakat, sehingga pengembangan ilmu yang diasuh di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) dapat lebih *marketable* dan *acceptable*. Di samping itu dengan kegiatan PKL ini juga dapat ditemukan berbagai kasus berharga yang dapat dijadikan contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau dapat ditindak lanjut dalam bentuk penelitian dalam rangka pengembangan keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA).

## **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Undang-undang nomor 2 tahun 1989, tentang Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 38 Tahun 2014 tentang Statuta IAIN Mataram;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Mataram;
6. Statuta UIN Mataram nomor 37 Tahun 2017;

## **C. Tujuan**

1. Agar mahasiswa mampu mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan profesi keilmuan Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT).
2. Agar mahasiswa mampu menyampaikan pesan-pesan agama Islam secara lisan dan tulisan kepada masyarakat sesuai dengan profesi prodi Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT).
3. Agar mahasiswa dapat menggunakan berbagai media untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat sesuai dengan profesi prodi Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT).

## **E. Sasaran**

1. Mahasiswa
  - a. Memperoleh pengertian, penghayatan, cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sesuai dengan prodi Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT).
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap kegunaan ilmu-ilmu Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT) yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
  - c. Mahasiswa memiliki kemampuan dasar profesi untuk menjadi ahli di bidang Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT).
  - d. Mahasiswa dapat secara langsung mengetahui kondisi masyarakat dengan menggunakan sudut pandang keilmuan Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT).
  
2. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram (FUSA)
  - a. Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang diajarkan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari masyarakat.
  - b. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama antara Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram dengan masyarakat dan instansi-instansi terkait.
  - c. Secara tidak langsung dapat dimanfaatkan sebagai ajang promosi dan sosialisasi eksistensi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram.
  
3. Instansi Terkait
  - a. Sebagai ajang kaderisasi bagi instansi yang bersangkutan.
  - b. Menjalin hubungan kerjasama yang erat dengan pihak kampus.
  
4. Masyarakat
  - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajibannya yang bersifat mental spiritual.

- b. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memecahkan problem-problem kehidupan dengan menggunakan disiplin keilmuan Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT) dihadapinya.
- c. Terpecahkan dan terealisasinya berbagai masalah kehidupan masyarakat baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama praktek di lapangan.



## **BAB II**

### **TATA TERTIB PELAKSANAAN PKL**

#### **A. Umum**

1. Kelompok mahasiswa yang ditempatkan di suatu lembaga mitra praktik disebut mahasiswa praktik.
2. Kelompok mahasiswa dipimpin oleh seorang Dosen Pendamping Lapangan (DPL), dan akan diserahkan dan ditarik kembali secara formal sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PKL.
4. Mahasiswa diharapkan melakukan praktik sesuai dengan profesi Dosen Pamong masing-masing.
5. Mahasiswa harus mempersiapkan materi praktik secara tertulis dan instrumen-instrumen pendukung praktikum lainnya.
6. Sebelum praktik, materi yang akan disampaikan (modul) harus diketahui dan ditandatangani DPL/Dosen Pamong.
7. Perpindahan lembaga latihan harus seizin Kepala lembaga.
8. Mahasiswa harus mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan lembaga.
9. Pelanggaran tata tertib akan diberi sanksi berupa: 1) peringatan, 2) penangguhan izin praktik profesi, 3) pencabutan izin praktik profesi.
10. Mahasiswa wajib berpenampilan sopan dan rapi.

#### **B. Khusus**

1. Mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen Pamong yang ditentukan oleh Kepala lembaga mitra praktik sesuai dengan Dosen Pamong dan bidang yang diampu.
2. Kehadiran mahasiswa di lembaga diatur oleh Kepala lembaga mitra.
3. Mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan, harus seizin Kepala lembaga/Dosen Pamong. Pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya satu hari sebelumnya.

4. Peserta PKL wajib mengisi daftar hadir selama berada di lokasi PKL.
5. Para peserta PKL wajib melaksanakan tugas-tugas PKL dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
6. Para peserta PKL wajib menyesuaikan diri dengan kehidupan di lembaga dan masyarakat.
7. Para peserta PKL yang meninggalkan lokasi PKL tanpa izin dan alasan yang tepat/dapat diterima akan mendapatkan sanksi akademis.
8. Para peserta PKL yang melalaikan tugas, melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku diperingatkan secara bertahap: *Pertama*, secara lisan oleh DPL; *Kedua*, secara tertulis /peringatan pertama; *Ketiga*, secara tertulis/peringatan *kedua*, oleh DPL, PP-PKL dan tembusan ke Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram, dan *Kelima*, berupa penarikan mahasiswa peserta PKL yang bersangkutan dari lokasi dan dinyatakan tidak lulus PKL.
9. Peserta PKL harus berperilaku sopan dan berpakaian yang wajar, rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater FUSA UIN Mataram.
10. Para peserta PKL wajib membawa Jas Almamater FUSA UIN Mataram dalam setiap menjalankan tugas terutama pertemuan rutin dengan pimpinan lembaga/instansi dan DPL.
11. Para peserta PKL dianjurkan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin minimal sekali dalam seminggu, untuk mengadakan evaluasi terhadap segala pelaksanaan atau aktivitas di lokasi PKL.
12. Para peserta PKL tidak dibenarkan memberikan informasi kepada wartawan/mass media secara individual/kelompok kecuali melalui PKL.
13. Para peserta PKL tidak diperkenankan meminta bantuan atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada lembaga/instansi, tanpa persetujuan DPL dan/atau PKL.
14. Para peserta PKL dilarang meminjam peralatan kepada lembaga setempat yang lamanya lebih dari satu malam.

## **BAB III**

### **ETIKA MAHASISWA**

#### **A. Pengertian**

Sikap mahasiswa SA dalam program Praktik Kerja Lapangan adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap merupakan tutur kata dan penampilan diri sebagai calon anggota masyarakat serta Analisis Sosial Keagamaan/asisten peneliti/pendamping masyarakat dengan kode etik profesi dan seorang muslim yang berkeadaban. Dalam hal yang sama untuk mahasiswa IQT meniti karir menjadi PNS, menjadi ahli tafsir atau mufassir pemula, juga dihajatkan menjadi analis Al-Qur'an-tafsir, akademisi bidang tafsir, serta Ilmuan dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir, Pengajar Tafsir, dan Penyuluh Agama (IQT).

#### **B. Klasifikasi Sikap**

- a. Sikap Mahasiswa SA dan IQT terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di lembaga.
- b. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pamong di lembaga praktik.
- c. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pendamping.
- d. Sikap Mahasiswa terhadap Kepala lembaga.
- e. Sikap Mahasiswa terhadap Siswa/santri.
- f. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas profesi.
- g. Sikap Mahasiswa Peserta Praktik Pengalaman Lapangan.

#### **C. Jabaran Sikap**

1. Sikap Mahasiswa SA dan IQT terhadap Tata Tertib dan Kebiasaan Umum di lembaga.
  - a. Memperhatikan, mempelajari dan melaksanakan dengan baik tata tertib dan kebiasaan umum di lembaga latihan.
  - b. Mengatur penampilan dan menghias diri sesuai dengan ketentuan lembaga.
  - c. Membiasakan diri memberi salam kepada Kepala lembaga, Guru/ustadz dan staf lembaga.

- d. Berusaha membaurkan diri dengan para karyawan lembaga secara kekeluargaan.
  - e. Menghindari merokok (bagi mahasiswa laki/laki) di lembaga tempat praktik.
  - f. Meninggalkan tempat praktik harus seijin Kepala lembaga.
  - g. Memanfaatkan waktu yang luas sebaik mungkin dalam rangka PKL.
2. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pamong
    - a. Menemui Dosen Pamong pada awal kegiatan PKL.
    - b. Menunjukkan sikap hormat kepada Dosen Pamong.
    - c. Menunjukkan sikap tidak menggurui Dosen Pamong.
    - d. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Dosen Pamong dengan penuh tanggung jawab.
    - e. Berkonsultasi dengan Dosen Pamong dalam menyelesaikan masalah.
  3. Sikap Mahasiswa terhadap Dosen Pendamping
    - a. Menemui dosen pendamping pada awal kegiatan PKL.
    - b. Menunjukkan sikap hormat kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL).
    - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari DPL dengan penuh tanggung jawab.
    - d. Berkonsultasi dengan DPL dalam menyelesaikan masalah.
  4. Sikap Mahasiswa terhadap Kepala Lembaga/Pondok Pesantren
    - a. Melapor kepada Kepala Lembaga pada awal PKL.
    - b. Memperhatikan dan mempelajari penjelasan-penjelasan yang diterima dari Kepala lembaga/Pondok Pesantren.
    - c. Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Kepala Lembaga/Pondok Pesantren dengan penuh tanggung jawab.
    - d. Menunjukkan sikap hormat kepada Kepala Lembaga/Pondok Pesantren.
    - e. Memohon diri kepada Kepala Lembaga pada akhir kegiatan PKL.
  5. Sikap Mahasiswa terhadap Tugas Profesi
    - a. Berada di tempat praktik paling lambat 15 menit sebelum praktikum dimulai dan meninggalkannya jika

waktu telah usai, dengan seijin Kepala Lembaga/Pondok Pesantren.

- b. Mengisi daftar presensi yang disediakan setiap kali hadir di tempat praktik.
6. Sikap antar Mahasiswa Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- a. Menggunakan panggilan yang sopan kepada sesama teman praktik.
  - b. Saling mengingatkan jika mengetahui kesalahan teman.
  - c. Saling membantu antar peserta PKL.
  - d. Bergaul dengan sesama teman PKL dan batas sopan santun.
  - e. Tidak menganggap dirinya lebih pandai dari teman yang lain.

## **BAB IV**

### **LOKASI KEGIATAN**

### **PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Lokasi**

Beberapa lokasi yang dijadikan tempat kegiatan PKL mahasiswa Sosiologi Agama (SA) FUSA UIN Mataram sebagai berikut :

1. Dinas Sosial Provinsi NTB
2. Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika
3. Balai Sosial Asuhan Anak
4. Balai Sosial Karya Wanita
5. Balai Sosial Perlindungan & Petirahan Sosial Anak Sasambo
6. Panti Sosial Paramita
7. Balai Sosial Bina Remaja
8. Lapas Anak Mantang
9. Yayasan Peduli Anak (YPA) Lingsar
10. Perkumpulan Panca Karsa (PKK)
11. Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Mataram
12. Yayasan Lombok Care Foundation
13. Baznas Lombok Barat
14. BKKBN Prov. NTB
15. BNN Prov. NTB
16. BNN Kota Mataram
17. Rumah Narkoba Mataram

Sedangkan Pondok Pesantren yang dijadikan tempat kegiatan PKL untuk prodi Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT), yaitu:

1. Ponpes Darul Mujawwidin-Mataram,
2. Ponpes Thoha Desa Langko-Lingsar Lombok Barat,
3. Ponpes Islahuddiny Kediri Lombok Barat,
4. Ponpes Islahul Ummah Batu Mulik-Gerung Lombok Barat,
5. Ponpes Nurul Qur'an Al-Aziziyah-Montong Are-Mandalika-Mataram,
6. Ponpes Al-Furqan, Batukute, Narmada, Lombok Barat.

## **B. Program Kerja Pada Tiap Lokasi**

Pada beberapa lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagaimana yang tertera di atas, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA), mahasiswa peserta PKL diharapkan mampu menyusun program kegiatan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya (program kerja Dosen Pamong dan program kerja fakultas), menyesuaikan dengan kondisi dan program kerja masing-masing lembaga / lokasi PKL.

## **BAB V**

### **PEMBIMBING DAN PESERTA PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Pengertian**

Dosen Pembimbing adalah tenaga-tenaga ahli yang mendampingi dan mengarahkan mahasiswa (peserta PKL) selama berlangsungnya kegiatan PKL yang terdiri dari dosen tetap dan praktisi.

Dosen Dosen Pamong adalah tenaga-tenaga ahli yang bertugas di lokasi PKL. Terbentuknya dosen Dosen Pamong pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pendampingan dan bimbingan kepada mahasiswa di lapangan.

Sedangkan peserta PKL adalah mahasiswa semester VII Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama prodi Sosiologi Agama (SA) dan Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT) yang telah menyelesaikan 130 SKS, dan/atau telah mengikuti beberapa mata kuliah yang merupakan persyaratan untuk mengikuti kegiatan PKL.

#### **B. Deskripsi Tugas**

##### **1. Dosen Pembimbing**

- a. Menyerahkan mahasiswa pada awal kegiatan praktik kepada pihak-pihak terkait yang menjadi lokasi PKL.
- b. Memantau pelaksanaan PKL mahasiswa di lapangan
- c. Menjadi penghubung antara Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) dengan instansi/lokasi tempat PKL.
- d. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa peserta PKL dan mengkomunikasikannya dengan pembimbing lapangan.
- e. Bersama pembimbing lapangan mengawasi dan mengevaluasi mahasiswa PKL.
- f. Melaporkan hasil pelaksanaan PKL (dalam bentuk nilai); dengan format yang telah disediakan oleh panitia PKL ke Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram.



- g. Dosen Pembimbing minimal 4 kali turun lapangan untuk memonitoring dan berkomunikasi dengan mahasiswa dan instansi/lokasi PKL.

## **2. Dosen Pamong**

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengadakan observasi dan konsultasi.
- b. Membimbing mahasiswa peserta PKL selama berlangsungnya PKL di lokasi masing-masing.
- c. Memberikan saran dan evaluasi terhadap jalannya PKL.
- d. Memberi penilaian hasil PKL mahasiswa (dalam bentuk nilai; dengan format yang telah disiapkan).

## **3. Mahasiswa**

- 1) Tugas Mahasiswa
  - a. Mempelajari dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di setiap lokasi PKL.
  - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
  - c. Melaksanakan observasi dan konsultasi.
  - d. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dosen pembimbing lapangan PKL.
  - e. Membuat dan menyerahkan laporan akhir PKL dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.
- 2) Kewajiban Mahasiswa.
  - b. Berpakaian dan penampilan yang sopan serta rapi.
  - c. Bergaul secara kekeluargaan dalam batas-batas tertentu dengan pihak-pihak yang terkait di lokasi PKL.
  - d. Datang ke lokasi praktek 20 menit sebelum jadwal PKL dimulai.
  - e. Membiasakan diri untuk memberikan salam kepada siapa saja di lokasi PKL.
  - f. Mempersiapkan segala peralatan yang terkait dengan PKL.
  - g. Menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku di lokasi PKL.
  - h. Berkonsultasi dengan pembimbing (dosen pembimbing lapangan dan dosen pamong) mengenai pelaksanaan PKL yang akan dikerjakan.

- i. Meninggalkan lokasi PKL dengan izin pembimbing lapangan dan pihak yang berkompeten di lokasi PKL.
- j. Menyiapkan acara perpisahan dan memberikan kenang-kenangan kepada lokasi tempat PKL termasuk dosen pembimbing lapangan (DPL).

## **BAB VI**

### **MEKANISME PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Mekanisme pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah pola tindakan yang akan dilakukan atau urutan-urutan yang ditempuh dalam menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Adapun tahapan-tahapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **A. Perencanaan**

Rencana adalah uraian secara garis besar mengenai suatu kegiatan. Suatu kegiatan akan berhasil dengan baik jika direncanakan secara seksama. Pada tahap ini pihak Dosen Pamong/Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) UIN Mataram merencanakan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

#### **B. Persiapan**

Persiapan adalah tahap dari suatu kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan berada di lokasi, sehingga tercipta situasi dan kondisi yang menjamin terlaksananya Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan secara garis besarnya meliputi:

##### **1. Penyusunan panduan Praktek Kerja Lapangan**

Panduan ini diperlukan sebagai juklak yang bisa dipegang oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan Terpadu pada setiap tahun. Dikatakan panduan khusus karena hanya berlaku pada setiap periode PKL.

##### **2. Orientasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Sebelum pembekalan peserta dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di lokasi, terlebih dahulu diadakan orientasi kepada Dosen Pembimbing PKL. Tujuan dari orientasi ini agar DPL mengetahui, memahami dan melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai Dosen Pembimbing Lapangan.

### **3. Observasi Lapangan Peserta**

Untuk mengetahui dan mempersiapkan lokasi yang akan ditempati Praktek Kerja Lapangan, Peserta melakukan observasi singkat guna mengetahui keadaan, potensi dan data yang diperlukan. Disamping itu Peserta juga bertugas mengkoordinasikan tentang pelaksanaan praktikum dengan pihak-pihak yang terkait di lokasi yang akan di gunakan sebagai tempat praktikum sekaligus sebagai pengenalan dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

### **4. Pembekalan Peserta PKL**

Sebelum mahasiswa Praktek Kerja Lapangan-Terpadu ke lokasi, terlebih dahulu diberi pembekalan seperlunya. Tujuan dari pembekalan ini selain memberikan pengetahuan-pengetahuan praktis, juga untuk menyampaikan gambaran secara umum tentang lokasi yang akan digunakan sebagai tempat PKL.

### **5. Upacara pelepasan**

Sebelum mahasiswa secara resmi turun di lokasi PKL dilakukan upacara pelepasan. Pada saat upacara pelepasan disampaikan laporan panitia dan pengarahan dari pimpinan dan diakhiri dengan pelepasan secara resmi.

## **C. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan**

### **1. Upacara Penerimaan di lokasi**

Sebelum berlangsungnya praktikum, di lokasi PKL dilakukan upacara penyambutan secara resmi.

### **2. Penyusunan Program Kerja (sesuai hasil observasi).**

### **3. Pelaksanaan Program Kerja (sesuai dengan juklak).**

### **4. Monitoring dan bimbingan pelaksanaan program kerja peserta PKL oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Dosen Pamong.**

### **5. Peninjauan Pimpinan.**

Di tengah-tengah berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan, diadakan peninjauan oleh pimpinan Fakultas, Ketua prodi Dosen Pamong, Panitia dan pejabat-pejabat FUSA UIN Mataram lainnya untuk mengetahui dari dekat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, dan mereka dimohon memberikan pengarahan seperlunya

### **6. Perpisahan**

Setelah selesai batas waktu pelaksanaan PKL, mahasiswa kembali ditarik ke kampus oleh panitia. Upacara penarikan tersebut dilakukan secara resmi melalui seremonial acara perpisahan.

## **BAB VII**

### **PEMBUATAN LAPORAN AKHIR MAHASISWA PENILAIAN DAN SURAT KETERANGAN**

#### **A. Pembuatan Laporan Akhir Mahasiswa**

Setelah mahasiswa selesai melakukan praktek, maka diwajibkan untuk membuat laporan akhir. Laporan akhir Praktek Kerja Lapangan terdiri dari dua jenis laporan, yaitu (1) Laporan Individual dan (2) Laporan Kolektif.

##### **1. Laporan Akhir Individual Mahasiswa**

- a. Laporan ini dibuat oleh setiap peserta Praktek Kerja Lapangan,
- b. Laporan akhir individual dibuat sesuai dengan sistematika laporan akhir individual yang ditentukan oleh panitia pelaksanaan,
- c. Laporan dicopy rangkap 5 (lima) dengan perincian 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), 1 rangkap untuk Dosen Dosen Pamong, 1 rangkap untuk lembaga lokasi praktikum dan 1 rangkap untuk panitia PKL, dan 1 rangkap untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- d. Format laporan menggunakan kertas ukuran kwarto (A4), diketik 2 spasi. Sedangkan model cover seperti contoh dalam lampiran. Dan warna sampul adalah orange seperti lambang bendera Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA).

##### **2. Laporan Akhir Kolektif**

- a. Setiap kelompok diwajibkan membuat laporan akhir kolektif,
- b. Dibuat sesuai dengan sistematika yang ditetapkan oleh panitia PKL,
- c. Laporan dicopy rangkap 5 (lima) dengan perincian 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing, 1 untuk Dosen Pamong, 1 untuk lembaga lokasi praktikum, dan 1 untuk panitia, dan 1 untuk kelompok yang bersangkutan.
- d. Format laporan menggunakan kertas ukuran kwarto (A4), diketik 2 spasi. Sedangkan model cover seperti

contoh dalam lampiran. Dan warna sampul adalah orange seperti lambang bendera Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA).

**B. Format Penilaian dan Skor**

**1. Penilaian**

Penilaian di sini adalah penilaian dan evaluasi yang ditujukan kepada mahasiswa peserta Praktek Kerja Lapangan dalam melaksanakan tugas.

**2. Tujuan Penilaian**

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan angka prestasi terhadap aspek-aspek yang dinilai sehubungan dengan status Praktek Kerja Lapangan dalam kurikulum Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA).

**3. Waktu Penilaian**

Penilaian diberikan sejak mengikuti pembekalan Praktek Kerja Lapangan, selama berada di lapangan dan hasil laporan akhir.

**Lokasi :** .....

| NO | NAMA/NIM | ASPEK PENILAIAN* |   |   |   | JUMLAH |       |
|----|----------|------------------|---|---|---|--------|-------|
|    |          | 1                | 2 | 3 | 4 | ANGKA  | HURUF |
| 1  |          |                  |   |   |   |        |       |
| 2  |          |                  |   |   |   |        |       |
| 3  |          |                  |   |   |   |        |       |
| 4  |          |                  |   |   |   |        |       |
| 5  |          |                  |   |   |   |        |       |
| 6  |          |                  |   |   |   |        |       |

*Ket: Rentang angka pemberian nilai antara 10 - 100*

Aspek yang dinilai:

- a. Keaktifan,
- b. Teknik penyusunan program,
- c. Kemampuan melaksanakan program,
- d. Laporan akhir.

#### 4. Ukuran Keberhasilan Mahasiswa

Keberhasilan mengikuti Praktek Kerja Lapangan untuk tiap-tiap aspek dinilai berdasarkan ukuran sebagai berikut :

| NO | NILAI  |       | BOBOT | KETERANGAN |
|----|--------|-------|-------|------------|
|    | ANGKA  | HURUF |       |            |
| 1  | 91-100 | A+    | 4     | Lulus      |
| 2  | 86-90  | A     | 3,75  | Lulus      |
| 3  | 81-85  | A-    | 3,5   | Lulus      |
| 4  | 76-80  | B+    | 3,25  | Lulus      |
| 5  | 71-75  | B     | 3     | Lulus      |
| 6  | 66-70  | B-    | 2,75  | Lulus      |
| 7  | 61-65  | C+    | 2,5   | Lulus      |
| 8  | 56-60  | C     | 2,25  | Lulus      |
| 9  | < 55   | D     | 0     | Mengulang  |

#### 5. Penilai

Yang memberikan penilaian terhadap peserta PKL adalah :

- a. Dosen Pembimbing,
- b. Dosen Dosen Pamong

#### C. Surat Keterangan

1. Surat keterangan diberikan kepada mahasiswa peserta Praktek Kerja Lapangan yang dinyatakan lulus.
2. Surat keterangan digunakan sebagai bukti mahasiswa yang bersangkutan sudah mengikuti Praktek Kerja Lapangan.
3. Surat keterangan digunakan sebagai satu syarat untuk mengikuti ujian/munaqasah skripsi.

Lampiran 1;  
Sistematika Laporan PKL Prodi Sosiologi Agama  
(Model Studi Kasus);

## **JUDUL**

### **BAB I**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Teori-teori yang relevan
- E. Teknik Pengumpulan Data

### **BAB II**

- A. Deskripsi Lokasi PKL
- B. Pembahasan

### **BAB III**

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

## **Daftar Pustaka**